

PARADIGMA ASESMEN KURIKULUM MERDEKA

Apa itu Asesmen Kurikulum Merdeka?

Konsep Asesmen dalam Kurikulum Merdeka adalah untuk memberikan penilaian yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, bukan hanya hasil akhir. Proses asesmen tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga berlangsung sepanjang proses belajar.

Bagaimana Paradigma Asesmen Kurikulum Merdeka?

Paradigma Asesmen dalam Kurikulum Merdeka dianggap sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, yang dirancang untuk mendukung perkembangan holistik siswa. Paradigma ini menekankan bahwa asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan siswa, tetapi juga sebagai alat yang digunakan secara berkelanjutan untuk mengarahkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

JENIS ASESMEN KURIKULUM

Asesmen Diagnostik

Assessment diagnostik dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk memahami kemampuan awal, potensi, dan kebutuhan belajar setiap siswa

Asesmen Formatif

Assessment Normatif adalah jenis asesmen yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Asesmen ini biasanya dilakukan melalui berbagai metode seperti kuis, tugas harian, diskusi, atau observasi selama kegiatan belajar-mengajar

Asesmen Sumatif

Assessment sumatif biasanya dilakukan di akhir periode pembelajaran, seperti pada akhir semester atau akhir tahun ajaran, untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk assessmensiatif dapat berupa ujian akhir, proyek, atau portofolio, yang menilai berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan

1 Matriks Penilaian/Instrumen Penilaian

Secara bentuk, matriks penilaian atau instrument penilaian dapat berupa:

- rubric,
- checklist,
- catatan anecdotal,
- grafik perkembangan

2 Jenis Penilaian yang bisa dilakukan

- Observasi
- Penilaian Kinerja
- Tes Tertulis
- Tes Lisan
- Penugasan
- Portofolio

